

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dimana penelitian dilakukan dengan tujuan untuk melihat gambaran atau deskriptif terkait suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan hingga penafsiran hasil (Yusuf, 2017). Dimana tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dengan menggunakan metode *altman*, *zmijewski* dan *springate* dalam memprediksi terjadinya *financial distress*.

3.2 Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini termasuk dalam penelitian pengembangan. Pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan objek pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2017-2021. Dimana dalam penelitian-penelitian terdahulu, masih belum ada yang spesifik mengkaji perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

3.3. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu *financial distress*. *Financial distress* adalah kondisi dimana suatu perusahaan mengalami permasalahan dalam sector keuangan. Adapun pengukuran *financial distress* dalam penelitian ini menggunakan tiga metode, yaitu metode *altman Z-score*, metode *zmijewski X-score* dan metode *springate S-score*.

3.4. Lokasi dan Periode Penelitian

3.4.1. Lokasi Penelitian

Tempat berlangsungnya riset terdapat di Kantor Perwakilan BEI yang terletak Komp. Mahkota Raya Blok A Nomor 11 Batam Center, Kota Batam, Kepulauan Riau.

3.4.2. Periode Penelitian

Jadwal penelitian dilaksanakan awal bulan September 2022 hingga berakhirnya penulisan skripsi ini di bulan Januari 2023. Jadwal penelitian bisa dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jadwal penelitian

No	Keterangan	Aug	Sep	Okt	Nov	Des	Jan
		2022	2022	2022	2022	2022	2022
1	Mengidentifikasi Masalah						
2	Pengajuan Judul						
3	Tinjauan Pustaka						
4	Pengumpulan Data						
5	Pengolahan Data						
6	Analisis & Pembahasan						
7	Simpulan & Saran						

Sumber : Olah data, 2022

3.5. Populasi dan Sampel

3.5.1. Populasi

Populasi adalah kumpulan yang digunakan untuk penelitian, seluruhnya atau sebagian, dengan tujuan untuk memperoleh informasi atau data yang ingin dimiliki oleh peneliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur sub sektor barang konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2017-2021 yang berjumlah 13 perusahaan.

3.5.2. Sampel

Sampel adalah orang-orang yang dipilih berdasarkan fokus penelitian untuk menemukan informasi atau data yang peneliti cari (Yusuf, 2017). Untuk menentukan sampel, peneliti menggunakan teknik *purpose sampling*. *Purpose sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan berdasarkan kriteria. Adapun kriteria sampel yang peneliti gunakan yaitu :

1. Perusahaan sektor manufaktur sub sektor barang konsumsi.
2. Perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia selama 5 tahun berturut-turut.
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dalam satuan mata uang rupiah selama 5 tahun berturut-turut
4. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama periode penelitian.

Berdasarkan kriteria di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 13 perusahaan, sehingga jumlah data yang dianalisis adalah 65 laporan keuangan.

Tabel 3 2 Sampel Penelitian

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.
2	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
3	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.
4	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
7	KAEF	Kimia Farma Tbk.
8	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.
9	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.
10	STTP	Siantar Top Tbk.

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
11	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
12	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
13	WOOD	Integra Indocabinet Tbk.

3.6. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

3.6.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang kemudian peneliti pilih adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah metode yang menggunakan angka atau angka untuk mengukur data (Yulianto, Maskan, & Utaminingsih, 2018). Laporan keuangan perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah dan dianalisis sebagai data angka atau numerik dan dianalisis.

Selain itu, sumber data sekunder digunakan untuk melengkapi data numerik, sedangkan data sekunder diperoleh dari sumber lain. Data kedua yang dimaksud adalah laporan keuangan perusahaan terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2017-2021 yang dapat dilihat di website www.idx.co.id.

3.6.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dokumentasi data berfungsi untuk pengambilan data. Data yang diukur yaitu data perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2017-2021. Berikut ini adalah prosedur yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data:

1. Mengumpulkan informasi dan menentukan perusahaan terkait objek perusahaan.
2. Mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan yang menjadi objek di Indeks Saham Syariah Indonesia melalui website www.idx.co.id.

3. Tabulasi data dengan memasukkan data pada *Microsoft excel*.

3.7. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis kuantitatif, dengan tahapan menganalisis data yang dikumpulkan dengan cara menghitung, menganalisis dan mengklasifikasikan data menggunakan model analisis *financial distress*. Adapun tahapan analisis data yang adalah sebagai berikut:

1. Melakukan perhitungan rasio keuangan setiap perusahaan dan menerapkannya pada model altman, zmijewski, dan springate, dengan formula sebagai berikut:

a. Model Altman Z-Score

Indikator dalam model altman z-score adalah sebagai berikut:

$$Z'' = 6,56 X1 + 3,267X2 + 6,72X3 + 1,05X4 \quad \text{Rumus 3.1 Almant Z-score}$$

Keterangan :

Z'' = Overall Index

$X1$ = Working Capital/Total Asset

$X2$ = Retained Earnings/Total Asset

$X3$ = Earning Before Interest and Taxes/Total Asset

$X4$ = Book Value of Equity/Book Value of Total Debt

b. Model Zmijewski X-Score

Indikator dalam model zmijewski adalah sebagai berikut:

$$X = -4,3 - 4,5X1 + 5,7X2 - 0,004X3 \quad \text{Rumus 3.2 Zmijewski}$$

Keterangan:

X = Overall Index

X1 = *Return on Asset (ROA)*

X2 = *Leverage (Debt Ratio)*

X3 = *Liquidity (Current Ratio)*

c. Model Springate *S-Score*

Indikator dalam model altman z-score adalah sebagai berikut:

$$S = 1,03A + 3,07B + 0,66C + 0,4D$$

Rumus 3.3 Springate

Keterangan:

S = *Overall Index*

A = *Working Capital/Total Asset*

B = *Earning Before Interest and Taxes/Total Asset*

C = *Earning Before Taxes/Current Liabilities*

D = *Sales/Total Asset*

2. Melakukan interpretasi *score* yang dihasilkan dan mengklasifikasikan kondisi perusahaan. Berikut klasifikasi *score* pada masing-masing model:

a. Klasifikasi Model Altman Z-Score

1) Jika nilai $Z'' < 1,1$ maka perusahaan dalam keadaan *distress*

2) Jika nilai $1,1 < Z'' < 2,6$ maka perusahaan dalam kondisi *grey area*

3) Jika nilai $Z'' > 2,6$ maka perusahaan tidak *distress*.

b. Klasifikasi Model Zmijewski X-Score

1) Jika nilai $X > 0$ maka perusahaan dalam keadaan *distress*.

2) Jika nilai $X < 0$ maka perusahaan diprediksi tidak mengalami *financial distress*.

c. Klasifikasi Model Springate *S-Score*

- 1) $S < 0,862$ perusahaan dinyatakan *distress*
- 2) $S > 0,862$ perusahaan dinyatakan tidak *distress* (sehat)